

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku teks memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks berfungsi sebagai sumber belajar dan acuan pembelajaran sebagai sumber belajar, buku teks memiliki kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan setiap pembelajaran. Buku teks yang berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) wajib memenuhi empat aspek, yakni aspek kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan grafik, dan kelayak isi.

Buku yang berkualitas harus memenuhi aspek-aspek kelayakan tersebut. Pengukuran kelayakan atau kualitas buku teks telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Jika buku teks yang dinilai berdasarkan aspek-aspek kelayakan oleh BSNP dan ternyata terdapat banyak aspek yang belum sesuai. Buku teks tersebut dikatakan belum memenuhi standar.

Pentingnya buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran, kualitas buku teks harus benar-benar diperhatikan. Buku teks yang berkualitas akan memudahkan guru untuk mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami setiap materi. Standar yang dimaksud adalah karakteristik dan komponen minim yang harus dimiliki sebuah buku teks, yaitu meliputi tiga aspek materi atau isi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2005).

Buku teks pelajaran harus mempertimbangkan kelayakan isi, kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, agar tujuan pendidikan

nasional tercapai. Buku teks yang beredar belum dapat dikatakan memenuhi standarisi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku teks Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 masih banyak kekurangan, yang membuat siswa atau peserta didik sulit untuk memahami, semua itu dapat menghambat proses pembelajarandikelas.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kualitas isi buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia?
2. Bagaimana kualitas unsur kebahasaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia?
3. Bagaimana tingkat keterbacaan isi buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017
2. Mendeskripsikan kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017
3. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan tentang kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI semester 1, terbitan Kemendikbud. Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut disajikan manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta mengetahui kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017, menambah ilmu teoritis dan praktis bagi guru. Deskripsi hasil penelitian menunjukkan kualitas buku teks bahasa Indonesia tingkat pendidikan SMA/SMK. Guru dan pelaksana pendidikan akan mendapatkan pemahaman mengenai kualitas buku teks yang layak dari aspek isi, kebahasaan yang digunakan, dan tingkat keterbacaan buku teks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat. Secara praktis, hasil analisis terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia memiliki manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah. Berikut manfaat penelitian secara praktis:

a. Guru

Bagi guru, hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi guru untuk dapat menentukan buku teks yang tepat sebagai acuan utama belajar mengajar.

b. Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini buku teks yang layak, siswa akan mudah untuk memahami materi pada buku teks, dengan adanya bukuteks yang layak akan berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, yaitu berupaya untuk lebih selektif lagi dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Buku teks pelajaran ialah acuan dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas, walau pada era saat ini kemajuan teknologi dapat dikatakan pesat. Namun dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia saat ini buku teks masih menjadi acuan atau pedoman. Selain itu, buku yang dijadikan pedoman harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks tersebut tidak berisi materi pembelajaran saja, pada kurikulum 2013. Buku teks ini juga berisi pendidikan karakter untuk meningkatkan, budi pekerti dan kepribadian, dan nilai-nilai moral dalam setiap materinya.